

STRATEGI DAN TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT : TINJAUAN LITERATUR

Kusnadi *¹

¹ Program Magister Management, Pascasarjana, Universitas Islam Malang, Indonesia

*e-mail: adikusnadi7874@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami strategi yang efektif dalam penerapan Supply Chain Management (SCM) dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan selama implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi hasil penelitian terdahulu terkait dengan pertanyaan penelitian tentang SCM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh, tantangan, dan strategi penerapan SCM yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat mendukung implementasi SCM yang berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemasaran berbasis Big Data dalam Revolusi Industri 4.0 perlu memperhatikan aspek etika bisnis. Analisis Supply Chain Management (SCM) menunjukkan pentingnya implementasi SCM dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan

Kata kunci: Strategi, Tantangan, Implementasi, Supply Chain Management, Tinjauan Literatur

Abstract

The purpose of this study is to understand effective strategies in the implementation of Supply Chain Management (SCM) and identify challenges that may be faced by companies during its implementation. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) to evaluate previous research results related to research questions about SCM. This research aims to analyze the influences, challenges, and strategies for effective and efficient SCM implementation in improving the company's operational performance and to provide recommendations that can support successful SCM implementation. The results of this study indicate that Big Data-based marketing in the Industrial Revolution 4.0 needs to pay attention to aspects of business ethics. Supply Chain Management (SCM) analysis shows the importance of SCM implementation in improving the company's operational performance.

Keywords: Strategy, Challenges, Implementation, Supply Chain Management, Literature Review

PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri 4.0 di mana semua entitas dapat berkomunikasi secara real-time menggunakan teknologi internet, berbagai metode baru muncul dalam menjalankan praktik bisnis (Vaddhano, 2023). Salah satu aspek bisnis yang krusial adalah pasokan bahan baku. Permintaan yang terus meningkat dari pelanggan tentu saja memperbesar kebutuhan perusahaan akan bahan mentah. Persaingan yang semakin ketat di industri mendorong perusahaan untuk bertindak cepat. Peluang besar untuk mendapatkan banyak pelanggan dapat terbuang jika stok bahan baku tidak terpenuhi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan sistem yang efektif dan efisien yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis (Setiyani et al., 2022).

Supply Chain Management (SCM) adalah konsep manajemen yang mengatur hubungan antara organisasi dan unit bisnis di dalam sebuah perusahaan terkait dengan pemasok material, pembelian, fasilitas produksi, logistik, pemasaran, serta sistem terkait lainnya. Tujuan utama SCM adalah untuk meningkatkan nilai tambah, memaksimalkan profitabilitas dengan cara yang efisien, dan mencapai kepuasan pelanggan (Ben-Daya et al., 2019). SCM melibatkan pengawasan dan koordinasi semua aktivitas yang terjadi pada setiap tahap dalam rantai pasokan, dimulai dari permintaan pelanggan, proses pesanan, pengadaan bahan baku, produksi, pengemasan, pengiriman, hingga layanan purna jual. Dengan mengelola rantai pasokan secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mencapai keberlanjutan dalam bisnisnya (Farooque et al., 2019).

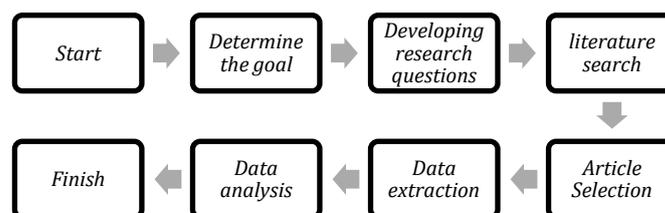
Supply Chain Management (SCM) memegang peran krusial dalam proses produksi dan pemasaran produk. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, permintaan dari pasar juga meningkat. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengembangkan sistem yang produktif guna memenuhi permintaan pasar (Sudiantini & Irvana, 2023). Produktivitas yang tinggi memungkinkan perusahaan menghasilkan produk dengan kualitas yang unggul, harga yang kompetitif, dan waktu pengiriman yang lebih cepat kepada pelanggan. Implementasi SCM membantu meningkatkan keunggulan kompetitif karena produktivitas perusahaan terjaga, yang memastikan rantai pasok berjalan lancar (Meigi Dwi Alfino et al., 2022). Rantai pasok yang efisien memungkinkan semua tahap produksi, pengadaan, distribusi, dan layanan purna jual dilakukan dengan efisien. Dengan demikian, risiko gangguan operasional perusahaan dapat diminimalkan. Perusahaan yang tidak mengadopsi SCM berisiko mengalami gangguan operasional. Tanpa sistem yang terstruktur dan terintegrasi dalam rantai pasok, perusahaan dapat menghadapi kesulitan memenuhi permintaan pelanggan, kekurangan bahan baku, ketidakpastian dalam pengiriman, serta keterlambatan dalam produksi atau pengiriman produk (Kania Nadhira et al., 2019). Hal ini berpotensi menurunkan kepuasan pelanggan, merusak reputasi perusahaan, dan mengganggu kinerja bisnis secara keseluruhan.

Tantangan dalam implementasi Supply Chain Management (SCM) melibatkan kebutuhan akan koordinasi yang baik di antara berbagai aktivitas dalam rantai pasok, melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki sistem yang berbeda-beda. Koordinasi yang efektif harus berlangsung dari awal rantai pasok, yaitu permintaan pelanggan, hingga akhir rantai pasok, yaitu bagian produksi dan manufaktur (Retnowo & Waluyo, 2022). Dalam praktiknya, menjalin koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan tidaklah mudah. Dibutuhkan komunikasi dan kerja sama yang baik dari semua pihak yang terlibat dalam rantai pasok. Kegagalan dalam penerapan SCM sering kali disebabkan oleh kurangnya koordinasi yang baik dalam rantai pasok.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang efektif dalam penerapan Supply Chain Management (SCM) dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan selama implementasinya, sehingga kesuksesan SCM dapat dicapai. Penulis mengumpulkan data dari berbagai perusahaan yang telah menerapkan SCM melalui metode studi literatur, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi cara-cara penerapan SCM yang efektif dan efisien dalam perusahaan.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua hasil penelitian yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian, topik tertentu, atau fenomena yang sedang dikaji (Tranfield et al., 2003). Dalam penelitian mengenai strategi dan tantangan dalam implementasi Supply Chain Management (SCM) dengan metode SLR, langkah-langkah yang diambil meliputi penentuan pertanyaan penelitian, pencarian literatur yang komprehensif, penerapan kriteria seleksi yang jelas, analisis dan sintesis temuan, serta penyusunan laporan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan kualitas, objektivitas, dan keandalan dari penelitian literatur yang dilakukan. Berikut adalah tahapan pada *Systematic Literature Review* (SLR)



Gambar 1. Tahapan *Systematic Literatur Review*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini akan diuraikan empat poin utama. Poin pertama membahas hasil tinjauan literatur dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya. Poin kedua menguraikan tantangan dan masalah yang mungkin dihadapi perusahaan dalam penerapan proses SCM. Poin ketiga akan membahas faktor-faktor dan strategi yang efektif untuk penerapan SCM yang optimal bagi perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa jurnal terdahulu digunakan dalam tinjauan literatur ini. Namun, ada 13 jurnal utama yang dijadikan referensi untuk menganalisis pengaruh, tantangan, dan strategi penerapan SCM yang efektif dan efisien. Jurnal-jurnal tersebut tercantum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Jurnal / Prosiding	Penulis dan Tahun	Hasil
1	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA PERUSAHAAN (ERP) DALAM KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK	Journal of Economics and Business UBS	(Andrian et al., 2023)	Menerapkan Supply Chain Management (SCM) berbasis ERP di PT. Sas Majesty Wellness pastinya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, mengurangi biaya operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang sangat kompetitif.
2	Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Practices Terhadap Kinerja Organisasi Dan Keunggulan Kompetitif Pada Umkm Minuman Di Kota Makassar	e-Proceeding of Management	(Adimah & Hendayani, 2023)	Praktik manajemen rantai pasok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi serta keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, selain itu keunggulan kompetitif dapat memediasi hubungan antara praktik manajemen rantai pasok dan kinerja organisasi.
3	Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management pada PT. Tirta Investama (AQUA)	Jurnal Mirai Management	(Azzikra et al., 2023)	Berbagi informasi di setiap rantai pasok PT Tirta Investama berjalan dengan lancar berkat dukungan sistem ERP. Hal ini pada akhirnya meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.
4	KEUNGGULAN BERSAING: IMPLIKASI DARI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT	PJEB: PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESS	(Barima, 2023)	Dampak penting dari manajemen rantai pasok dan performa perusahaan terhadap keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh usaha sentra kaos Purwokerto.

DAN KINERJA PERUSAHAAN				
5	Analisis Perencanaan Supply Chain Management pada Seneca Coffe Studio Kota Medan	Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)	(Vania Sally Nabil et al., 2022)	Proses seleksi pemasok di Seneca Coffee Studio dimulai dari pengambilan biji kopi di kebun kopi Samosir hingga distribusi logistik. Pasokan kopi dari kebun tersebut ke Seneca Coffee Studio memainkan peran penting dalam distribusi pasokan kopi ke outlet mereka dan berkontribusi pada penjualan minuman kopi mereka.
6	Analisis Pengaruh Praktek dan Integrasi Rantai Pasok Terhadap Kinerja Operasional UKM Agroindustri Di Kota Malang	Jurnal AGRINIKA	(Yoga et al., 2022)	Strategi <i>supply chain management</i> memiliki efek positif yang signifikan secara statistik, sedangkan integrasi <i>supply chain</i> tidak menunjukkan dampak positif yang serupa.
7	ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (Supply Chain) INDUSTRI SAGU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI (Studi Kasus PT. Nasional Sago Prima)	Jurnal Agroteknologi	(Herlon et al., 2022)	Pasokan bahan baku sago dari kebun inti hanya mencakup 30% dari total kebutuhan produksi, menunjukkan bahwa kinerja rantai pasokan ini belum optimal.
8	ANALISIS PERENCANAAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA PRODUKSI MINUMAN SARI BUAHUKMLARA SATI	Jurnal Dialektika	(Jannaha & Rahmawati b, 2020)	Identifikasi manajemen rantai pasok (Supply Chain Management atau SCM) serta solusi untuk integrasi elemen-elemen seperti pemilihan pemasok, perencanaan logistik, proses produksi, dan distribusi pasokan.
9	ANALISA IMPLEMENTASI MANAJEMEN RANTAI PASOK BERBASIS ERP PADA SISTEM DISTRIBUSI PT SEMEN INDONESIA TBK	TRANSEKONOM IKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan	(Fidia et al., 2022)	PT Semen Indonesia ingin meningkatkan kinerja perusahaan mereka, terutama dalam pengelolaan Manajemen Rantai Pasok (MRP) yang berbasis pada Enterprise Resource Planning (ERP). Fokus mereka adalah untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen terhadap pasokan semen, serta untuk memaksimalkan laba bersih dari

				penjualan produk semen yang mereka tawarkan.
10	Implementasi Manajemen Rantai Pasok pada Industri Kue	Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen	(Kalifatullah Ermaya et al., 2022)	Perusahaan telah berhasil menerapkan sistem manajemen rantai pasok dengan baik. Pemasok menjadi kunci bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan produksi berbagai jenis kue. Keakuratan dalam pendistribusian dan kualitas bahan baku mempengaruhi proses produksi kue, yang berdampak pada kepuasan konsumen terhadap nilai produknya. Distributor juga memainkan peran penting sebagai perantara dalam kesuksesan perusahaan dalam menjual produk, terutama kue kering.
11	ANALISIS PENERAPAN ERP DAN SCM PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	Jurnal Inovasi Penelitian	(Kwek, 2022)	PT Indofood telah berhasil mengimplementasikan SCM dan ERP, yang menghasilkan peningkatan keuntungan dan peningkatan produktivitas perusahaan.
12	PENERAPAN MANAJEMEN RANTAI PASOK BERBASIS SISTEM ERP PADA PT. UNILEVER INDONESIA	Jurnal Inovasi Penelitian	(Rizni Aulia Qadri et al., 2022)	Unilever mendapat manfaat dari penerapan manajemen rantai pasok dengan mampu memenuhi keinginan konsumen terhadap produk-produk yang ditawarkan. Hal ini meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap merek Unilever dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi laba maupun pendapatan.
13	Analisis manfaat penerapan manajemen rantai pasok dan ERP	JURNAL MANAJEMEN	(Calystania et al., 2022)	PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk memanfaatkan perangkat lunak SAP untuk mengelola rantai pasok secara efisien, dengan menyediakan informasi yang jelas dan dapat diakses secara real-time. Penerapan ERP oleh PT Indofood telah memberikan dampak positif yang terbukti, seperti yang terlihat dari peningkatan pada net sales PT Indofood yang dilaporkan oleh First Pacific setelah menerapkan sistem ERP.

Dampak Penerapan *Supply Chain Management*

Peningkatan *Supply Chain Management* mendorong peningkatan produksi. Hal ini memungkinkan tercapainya hasil produksi yang optimal, mengurangi biaya produksi, dan menghasilkan produk dengan harga jual tinggi dan mutu terbaik. Strategi ini melibatkan perbaikan kualitas produk atau jasa secara berkelanjutan (*continuous improvement*),

menghilangkan beban kerja berlebih atau pemborosan, serta melibatkan seluruh staf, baik manajer maupun karyawan.

Perbaikan *Supply Chain Management* mendorong peningkatan produksi. Dalam proses produksi, terdapat sistem terintegrasi yang mengkoordinasikan seluruh tahapan mulai dari perencanaan, penyediaan bahan baku dari pemasok, pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, distribusi, penyimpanan, sistem informasi, hingga pembayaran produk. Semua tahapan ini dilakukan oleh kelompok atau instansi yang bertujuan untuk memastikan kelancaran produksi dan mencapai hasil produk yang optimal untuk dikonsumsi oleh konsumen. Penerapan *Supply Chain Management* (SCM) yang efektif dapat memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan atau bisnis, seperti berikut :

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Pelanggan
Supply Chain Management (SCM) memungkinkan perusahaan untuk lebih efisien memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara mengelola persediaan secara efektif, memastikan pengiriman tepat waktu, dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan demikian, SCM dapat memberikan peningkatan terhadap kepuasan konsumen, membangun loyalitas, serta membantu perusahaan bersaing lebih kompetitif di pasar.
2. Keunggulan Bersaing
Penerapan *Supply Chain Management* (SCM) yang berhasil mampu memberikan perusahaan keunggulan yang bersaing. Dengan mengoptimalkan rantai pasokan, perusahaan mampu mempromosikan produk dengan harga yang lebih kompetitif, kualitas lebih tinggi, dan layanan konsumen yang lebih baik dibandingkan pesaing. Ini memungkinkan perusahaan untuk menonjol di pasar, meningkatkan pangsa pasar, dan meningkatkan profitabilitas.
3. Inovasi dan Kerja Sama
Supply Chain Management (SCM) memfasilitasi kerja sama yang lebih produktif dengan mitra bisnis dalam *Supply Chain*, seperti Penyuplai, penghasil, distributor, dan penyedia layanan pengadaan. Kerja sama yang kompeten memungkinkan pertukaran keahlian, pengetahuan, dan ide-ide inovatif, yang mendesak ekspansi produk baru, peningkatan efisiensi prosedur produksi, dan pemecahan problem secara bersamaan.

Kendala Penerapan *Supply Chain Management*

Dalam menerapkan *Supply Chain Management* (SCM), perusahaan mungkin menghadapi sejumlah kendala dan masalah yang bisa mempengaruhi kinerja operasional dan keberhasilan implementasi. Kendala yang muncul dapat beragam tergantung pada karakteristik perusahaan, industri, dan lingkungan operasional. Sebagai contoh, penurunan laju produksi dan keterlambatan pengiriman berikutnya yang disebabkan oleh pemasok utama dapat memperpanjang waktu tunggu bagi produsen dan distributor akhir, yang pada gilirannya menyebabkan kekurangan produk di tingkat pengecer. Berikut ini beberapa kendala yang mungkin dihadapi oleh perusahaan saat menerapkan SCM:

1. Sinkronisasi dengan Mitra Bisnis
Kerja sama yang baik dengan mitra bisnis merupakan kunci sukses dalam penerapan SCM. Menjaga hubungan yang positif, membangun relasi yang kokoh, dan memastikan kesiapan informasi yang cermat dapat menjadi kendala, terutama ketika terdapat kelainan sistem, kearifan, atau kebiasaan perusahaan di antara mitra bisnis tersebut.
2. Perkiraan yang tepat mengenai permintaan
Mengestimasi permintaan konsumen dengan akurat adalah aspek penting dari SCM. Namun, tantangannya meliputi pengumpulan data yang memadai, mengenali tendensi pasar, mengantisipasi transformasi permintaan, dan menggunakan sistem peramalan yang tepat.
3. Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi
Mengimplementasikan dan mengintegrasikan teknologi SCM yang hebat bisa menjadi kendala bagi perusahaan. Memilih, mengonfigurasi, dan mengadopsi perangkat lunak serta

sistem penjelasan yang tepat, serta memastikan konsistensi dan pembauran dengan sistem yang sudah ada, memerlukan waktu, sumber daya, dan pemodal yang signifikan.

Strategi Penerapan *Supply Chain Management*

Dalam konteks *Supply Chain Management*, strategi merujuk pada serangkaian aktivitas atau pendekatan dalam berbisnis yang terkait dengan produk barang atau jasa yang diproduksi. Ini mencakup perencanaan produk, pemilihan pemasok atau penyedia bahan baku yang diperlukan, proses produksi, distribusi barang dan jasa, hingga pengiriman atau penerimaan oleh konsumen. Implementasi SCM yang efektif melibatkan beberapa faktor kunci yang perlu dipertimbangkan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat mendukung implementasi SCM yang berhasil beserta contohnya:

1. **Memilih mitra pemasok yang dapat diandalkan**
Memilih distributor yang andal dan berbobot adalah komponen penting dalam prosedur penerapan SCM yang efektif. Penilaian terhadap keandalan penyuplai, bobot produk, kekuatan produksi, fleksibilitas, dan kapabilitas beradaptasi dengan transformasi permintaan merupakan aspek-aspek yang harus diperhatikan. Sebagai contoh, sebuah perusahaan peralatan elektronik memilih distributor yang mempunyai rekam jejak pengiriman yang andal, keunikan yang stabil, dan keahlian untuk menghadapi transformasi permintaan yang cepat. Mereka menjalin jalinan jangka panjang dengan distributor ini untuk menjaga stabilitas rantai pasokan dan memastikan bobot produk tetap konsisten.
2. **Penggabungan dan Kerjasama**
Mendorong kerjasama yang baik dan integrasi yang dinamis di antara semua pihak dalam rantai pasok dapat menghasilkan pertukaran informasi yang lancar, koordinasi yang baik, dan sinergi yang optimal. Sebagai contoh, sebuah perusahaan otomotif dapat berkolaborasi dengan distributor suku cadangnya untuk menerapkan sistem informasi bersama yang memungkinkan mereka untuk berbagi data persediaan, permintaan, dan perencanaan produksi secara real-time. Dengan demikian, keduanya dapat bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan produksi dengan lebih efisien dan menghindari kekurangan persediaan..
3. **Pemanfaatan teknologi dalam *Supply Chain Management***
Memanfaatkan teknologi dan sistem informasi SCM yang mutakhir dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam rantai pasok. Ini meliputi penggunaan perangkat lunak SCM, sistem manajemen gudang, monitoring dan pelacakan secara real-time, serta alat analitik data. Sebagai contoh, sebuah perusahaan dapat menerapkan sistem manajemen gudang yang otomatis dengan teknologi barcode dan RFID untuk meningkatkan pengelolaan persediaan serta pemenuhan pesanan. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengawasi persediaan secara langsung, memprediksi permintaan, dan mengatur pengiriman dengan lebih efisien.

KESIMPULAN

Supply Chain Management adalah pendekatan strategis untuk meningkatkan produksi, layanan pelanggan, dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Dengan berfokus pada area-area tersebut, perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar. SCM dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan atau bisnis, seperti meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan layanan pelanggan, mengoptimalkan manajemen rantai pasokan, mendorong inovasi dan kolaborasi dengan bisnis lain, dan mengatasi tantangan operasional dan implementasi. Beberapa aspek kunci dari SCM termasuk menyelaraskan dengan model bisnis, memastikan komunikasi yang efektif, membangun hubungan yang kuat, dan menyediakan informasi yang akurat, yang dapat menjadi tantangan ketika ada perbedaan dalam budaya perusahaan, model bisnis, atau budaya bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimah, N., & Hendayani, R. (2023). Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Practices Terhadap Kinerja Organisasi Dan Keunggulan Kompetitif Pada UMKM Minuman Di Kota Makassar. *E-Proceeding of Management*.
- Andrian, A., Aulia Qadri, R., Zai, I., Jessyka, J., Astuti, E., & Michelle, M. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Kinerja Manajemen Rantai Pasok. *Journal of Economics and Business UBS*. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.244>
- Azzikra, F. T., Jessica, J., Sahara, P., & Senly, S. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management pada PT. Tirta Investama (AQUA). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 204–210.
- Barima, H. (2023). Keunggulan Bersaing: Implikasi Dari Supply Chain Management Dan Kinerja Perusahaan. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*.
- Ben-Daya, M., Hassini, E., & Bahroun, Z. (2019). Internet of things and supply chain management: a literature review. In *International Journal of Production Research*. <https://doi.org/10.1080/00207543.2017.1402140>
- Calystania, V., Hasvia, T. G., Jones, J. H., Bhuan, S., & Valentino, J. (2022). Analisis manfaat penerapan manajemen rantai pasok dan ERP. *JURNAL MANAJEMEN*. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11161>
- Farooque, M., Zhang, A., Thürer, M., Qu, T., & Huisingh, D. (2019). Circular supply chain management: A definition and structured literature review. In *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.303>
- Fidia, Macnico, P., Christini, J., Sandra, N., Nuraeni, Y., Lailita, N. B., & Cuandra, F. (2022). ANALISA IMPLEMENTASI MANAJEMEN RANTAI PASOK BERBASIS ERP PADA SISTEM DISTRIBUSI PT SEMEN INDONESIA TBK. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i3.135>
- Herlon, M., Oktari, R. D., Khairunnas, K., & Ridho, Z. (2022). Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain) Industri Sagu Kabupaten Kepulauan Meranti (Studi Kasus PT. Nasional Sago Prima). *Jurnal Agroteknologi*. <https://doi.org/10.24014/ja.v13i1.14542>
- Jannah, U. M., & Rahmawati, Z. N. (2020). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) Pada Produksi Minuman Sari Buah UKM Larasati. *Dialektika Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5, 173–184.
- Kalifatullah Ermaya, S., Mulyana, I., Nur Laela Ermaya, H., & Nurwati, U. (2022). Implementasi Manajemen Rantai Pasok pada Industri Kue. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1575>
- Kania Nadhira, A. H., Oktiarso, T., & Harsoyo, T. D. (2019). MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK PRODUK SAYURAN MENGGUNAKAN METODE SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE DAN MODEL HOUSE OF RISK. *Kurawal - Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*. <https://doi.org/10.33479/kurawal.2019.2.2.101-117>
- Kwek, K. (2022). Analisis Penerapan ERP dan SCM Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4403–4414.
- Meigi Dwi Alfino, N., Safitri, W., & Izzaty Jamhur, A. (2022). Implementasi Supply Chain Management Pada Toko Grosir dan Eceran Berbasis Web (Studi Kasus: Toko Anugrah). *Jurnal Sains Informatika Terapan*. <https://doi.org/10.62357/jsit.v1i1.46>
- Retnowo, M., & Waluyo, A. F. (2022). *Penerapan Supply Chain Management Untuk Mengoptimalkan Produksi Berdasarkan Persediaan Barang*.
- Rizni Aulia Qadri, O., Cuandra, F., Ester, R., Lim, J., Noveranzo Chandra, A., & Kurniawan, J. (2022). Penerapan Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Erp Pada Pt. Unilever Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Setiyani, L., Liswadi, G. T., & Maulana, A. (2022). Proses Pengembangan Proses Bisnis Transaksi

- Penjualan pada Toko Erni Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.189>
- Sudiantini, D., & Irvana, N. (2023). PERAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM SISTEM PRODUKSI DAN OPERASI PERUSAHAAN. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 193–223.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. In *British Journal of Management*. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Vaddhano, N. (2023). Pemasaran Berbasis Big Data Dalam Revolusi Industri 4.0: Sebuah Perspektif Etika Bisnis. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 910–920.
- Vania Sally Nabil, Minta Ito Lubis, & Siti Aisyah. (2022). Analisis Perencanaan Supply Chain Management pada Seneca Coffe Studio Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*.
- Yoga, T., Koestiono, D., & Shinta, A. (2022). Analisis Pengaruh Praktek dan Integrasi Rantai Pasok Terhadap Kinerja Operasional UKM Agroindustri Di Kota Malang. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 6(1), 34–44.